

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang Manajemen Pendidikan Model Sentra, yang berfokus pada 4 fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Peneliti kemudian menganalisis dengan menggunakan teori-teori yang terdapat pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti mengambil simpulan:

##### **1. Perencanaan pendidikan model sentra:**

Pada TK Islam Sabilal Muhtadin, perencanaan ini ditangani Kepala TK dan Ketua LPI yang dirancang setiap tahunnya, merupakan perencanaan jangka pendek. Perencanaan peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan, kelompok kerja guru (KKG) baik internal paralel kelas atau eksternal dengan sekolah-sekolah lain, rapat-rapat koordinator, rapat-rapat wali kelas, pendidikan guru seperti kuliah S1 dan kuliah S2, mengirim guru-guru mengikuti seminar, workshop dan pelatihan.

Perencanaan pembelajaran model sentra meliputi melakukan kerjasama dengan sekolah yang sudah lama menggunakan model sentra, penyusunan program tahunan, program semester, Rencana Kegiatan

Mingguan, Rencana Kegiatan Harian yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak.

Pada TK Negeri Pembina perencanaan meliputi menyiapkan kurikulum yang akan dipakai, mengikuti sosialisasi, pelatihan dan workshop, studi banding, menyiapkan sarana dan prasarana. sedangkan perencanaan pembelajaran model sentra menentukan jumlah sentra yang dibuka setiap harinya, menentukan rasio guru dan siswa, pembagian kelompok siswa, menyiapkan jadwal rolling sentra juga menyiapkan perangkat pembelajaran sentra berupa program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, media dan Alat Peraga Edukatif (APE).

Pada TK Al Muhajirin perencanaan juga diawali dengan mengikuti pelatihan tentang model sentra dilanjutkan dengan melakukan kerjasama dengan IHF, yang membedakan untuk perangkat pembelajaran untuk model sentra sudah disiapkan oleh lembaga konsultannya yaitu IHF.

## 2. Pengorganisasian pendidikan model sentra:

Pada TK Islam Sabilal Muhtadin pengorganisasian, yaitu meliputi pembagian kerja, pengelompokkan pekerjaan, dan orang-orang yang ikut terlibat dalam kegiatan. Pembagian kerja dibagi berdasarkan bidang keahlian personal.

Pada TK Negeri Pembina pembagian kerja juga dibagi berdasarkan bidang keahlian personal. Kepala sekolah memiliki kualifikasi pendidikan S-

2. Koordinator-koordinator yang ditunjuk juga sudah memahami betul tentang

model sentra sehingga mudah untuk menyampaikan kepada guru-guru sentra terutama jika ada guru baru. Guru-guru sentra memegang sentra yang sama selama bertahun-tahun sehingga bisa menjadi profesional dibidangnya.

Sedangkan pada TK Al Muhajirin karena keterbatasan SDM, jadi tugas dan tanggung jawab dibebankan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah merangkap sebagai Tata Usaha, sebagai guru juga yang mengelola keuangan sekolah.

### 3. Pelaksanaan pendidikan model sentra:

Dalam pelaksanaannya TK Islam Sabilal Muhtadin selalu berusaha mengikuti panduan dari konsultan yaitu TK Al Falah Jakarta. Mulai dari penempatan guru sesuai kemampuan pengelolaan sentranya. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran sentra merupakan realisasi dari perencanaan yang sudah disusun.

Pada pelaksanaan model sentra dalam kegiatan belajar mengajar pada TK Islam Sabilal Muhtadin sudah memasukkan ketiga jenis kegiatan main yaitu main sensorimotor, main simbolik/main peran dan main pembangunan.

Proses pembelajaran di TK Negeri Pembina juga sudah sesuai dengan standar operasional dalam model sentra.

Sedangkan pada TK Al Muhajirin Proses KBM belum sepenuhnya mampu mengikuti standar operasional dalam model sentra.

#### 4. Pengawasan pendidikan model sentra:

Pada TK Islam Sabilal Muhtadin pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu mengawasi hasil peningkatan kompetensi guru berupa pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan terutama tentang pengelolaan sentra-sentra melalui rapat-rapat dengan masing-masing koordinator, supervisi KBM guru, Hasil dari pengawasan tersebut nanti akan dilaporkan oleh kepala sekolah kepada yayasan/LPI, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Pengawas TK dari dinas pendidikan UPT Banjarmasin tengah.

Pada TK Negeri Pembina pengawasan internal dilakukan oleh kepala TK dan pengawasan eksternal dari dinas pendidikan begitu juga dengan TK Al Muhajirin.

Taman Kanak-kanak Islam Sabilal Muhtadin, Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Mulawarman dan Taman Kanak-kanak Al Muhajirin membuka jumlah sentra yang berbeda, anak bermain sentra sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, dalam proses pembelajaran sentra secara umum sudah mengikuti standar operasional yang sudah baku hanya pada TK Al Muhajirin terkadang terdapat kendala-kendala dalam mengikuti standar operasioanal pendidikan model sentra.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada simpulan penelitian tersebut, maka Peneliti memberikan saran kepada Peneliti berikutnya agar melakukan pembahasan yang lebih luas dan mendalam lagi yang berkenaan dengan manajemen pendidikan model sentra baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasannya.